

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data tentang penerapan media audio visual terhadap pembelajaran *tajhiz* jenazah di pondok pesantren Darul Ilmi telah dilaksanakan dengan baik, dapat penulis simpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan media audio visual terhadap pembelajaran *tajhiz* jenazah di pondok pesantren Darul Ilmi sudah cukup membantu dalam pembelajaran karena bisa melihat tata cara penyelenggaraan jenazah melalui video dengan layar lebar dan hal tersebut dinilai mempermudah siswa yang duduk dibelakang untuk melihat dan memahami materi yang disampaikan guru. Siswa terlihat antusias memperhatikan penjelasan tentang materi menggunakan media tersebut meskipun masih ada beberapa siswa yang merasa penerapan audio visual masih kurang membantu dalam pembelajaran. Hal tersebut karena setiap siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda.
2. Adapun faktor pendukung dan penghambat penerapan media audio visual terhadap pembelajaran *tajhiz* jenazah di Pondok Pesantren Darul Ilmi yaitu:
 - a. Pendukung

Ada beberapa kelebihan yang menjadi faktor pendukung mengenai penerapan media audio visual yaitu dapat menjelaskan mengenai bahasan dari *tajhiz* jenazah secara rinci melalui tampilan video yang disediakan oleh pengajar.

Siswa lebih antusias memperhatikan pembelajaran dikarenakan adanya penampilan video serta PPT yang menarik. Siswa juga lebih mudah memahami pembelajaran karena adanya penjelasan serta praktek secara rinci dari video yang sudah disediakan. Selain itu dapat memudahkan dan meminimalkan waktu dalam pembelajaran *tajhiz* jenazah serta lebih ringkas untuk memahaminya jika dibandingkan dengan media papan tulis yang hanya berupa tulisan saja.

b. Penghambat

Faktor penghambat penerapan media audio visual terhadap pembelajaran *tajhiz* jenazah di Pondok Pesantren Darul Ilmi yaitu ketersediaan sarana dan prasarana terbatas, fasilitas listrik yang sering mati, waktu dalam pembelajaran terbatas, laptop yang tidak sinkron dengan LCD, laptop dan colokan yang tidak sesuai, pencahayaan yang terlalu terang dan warna ruangan dalam kelas yang terlalu cerah juga dapat mempengaruhi penerapan media audio visual, serta beberapa siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang masih kurang dan memerlukan adanya praktek secara langsung.

B. Saran

Dari hasil penelitian penulis memberikan saran, sebagai berikut:

1. Kepada pimpinan Pondok Pesantren Darul Ilmi dan kepala madrasah hendaknya lebih memperhatikan lagi untuk peningkatan sarana prasarana terutama dalam hal pencahayaan ruangan yang pas, warna dinding yang tidak terlalu mencolok agar gambar dapat terlihat dengan jelas dan daya listrik yang perlu tegangan kuat terutama untuk kelancaran pembelajaran materi *tajhiz* jenazah.

2. Kepada pengajar hendaknya sebelum memulai pembelajaran mempersiapkan dengan matang terlebih dahulu baik itu listrik, laptop, LCD proyektor, bahan ajar, dan waktu pembelajarannya. Selain itu ketika selesai pembelajaran menggunakan media audio visual hendaknya pengajar bisa memperagakan atau mempraktekkan langsung bersama siswa mengenai pembelajaran *tajhiz* jenazah tersebut.
3. Kepada siswa diharapkan mampu untuk menggunakan media audio visual dengan sebaik-baiknya dan menjaga agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Selain itu, siswa harus berani bertanya kepada guru apabila menemukan kesulitan dalam memahami pembelajaran baik itu menggunakan media audio visual maupun dengan menggunakan media lainnya. Siswa dalam mempraktikkan materi *tajhiz* jenazah harus dibimbing langsung oleh pengajar karena ilmu yang dipelajari tersebut nantinya sangat berguna di masyarakat.